

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap likuiditas sebesar 30,2% dan mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,21. Hasil estimasi variabel DPK sebesar nilai $t = -1,556$. Secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga perbankan yang dihimpun dari masyarakat tidak selalu menaikkan proporsi pembiayaan pada Bank. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya dana pihak ketiga tidak mempengaruhi pada likuiditas perbankan.
2. Pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas sebesar 60,8% dan mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 2,249. Hasil estimasi variabel perputaran kas sebesar nilai $t = 2,878$. Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan meningkatnya perputaran kas maka semakin mudah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya perputaran kas sangat mempengaruhi pada likuiditas perusahaan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara dana pihak ketiga dan perputaran kas terhadap likuiditas. Pada tabel *output* (ANOVA) terlihat bahwa F hitung $4,183 > F$ tabel $3,26$, nilai signifikansi $= 0,023 < 0,05$ yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara dana pihak ketiga dan Perputaran kas terhadap likuidita pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, dalam pemberian kredit bank sebaiknya menetapkan tingkat suku bunga atau *Base Lending Rate (BLR)* guna meningkatkan likuiditas.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian dalam rentan waktu yang lebih panjang. Selain itu, perluasan objek penelitian yang tidak terbatas pada bank persero maupun bank swasta nasional dengan menambahkan kategori bank pemerintahan daerah dan bank asing.

